

TESIS

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PELAYANAN HIPERTENSI PADA PENDUDUK USIA PRODUKTIF DI WILAYAH PUSKESMAS PARIT RANTANG KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2024

**Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan Masyarakat**



Dosen Pembimbing:

Dr.dr. Rosfita Rasyid, M.Kes

Dr. Firdawati, M.Kes., PhD

**PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Tesis, 27 Agustus 2024
Berliana Hendriani

EVALUASI PROGRAM PELAYANAN HIPERTENSI PADA PENDUDUK USIA PRODUKTIF DI WILAYAH PUSKESMAS PARIT RANTANG KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2024

ix + halaman 150 + 36 tabel + 8 lampiran

ABSTRAK

Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penyakit hipertensi mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Riskesdas tahun 2013, yaitu naik dari 25,8% menjadi 34,1% (Riskesdas, 2018). Pelaksanaan program Posbindu PTM di Puskesmas Parit Rantang belum maksimal. hal ini dapat dilihat dari laporan puskesmas selama 3 bulan terakhir (Januari-Maret 2024), Pelaksanaan Posbindu PTM belum sesuai dengan harapan, dimana puskesmas belum melaksanakan tugas secara periodik, termasuk mengkoordinasikan integrasi pelayanan ke dalam dokumen perencanaan, melakukan monitoring dan evaluasi capaian pelaksanaan posbindu PTM.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method study*, jenis rancangan *mix method study* yang digunakan adalah *explanatory sequential design*. Teknik sampel yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel 190 penduduk usia produktif di wilayah kerja Puskesmas Parit Rantang. Variabel terikat adalah kejadian hipertensi dan variabel bebas adalah umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, status gizi, konsumsi garam, dan kebiasaan merokok. Pengumpulan data dilakukan wawancara dengan menggunakan metode wawancara dan pengisian kuesioner sedangkan pada analisis data menggunakan uji *Chi Square*.

Proporsi kejadian hipertensi pada penduduk usia produktif di wilayah kerja Puskesmas Parit Rantang adalah (43,7%). Adapun faktor yang paling dominan adalah konsumsi garam terhadap kejadian hipertensi pada penduduk usia produktif di wilayah kerja Puskesmas Parit Rantang tahun 2024.

Banyak faktor yang mempengaruhi munculnya risiko kejadian hipertensi penduduk usia produktif diantaranya umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, status gizi, konsumsi garam dan kebiasaan merokok. Maka dari itu disarankan kepada penduduk usia produktif agar memperhatikan konsumsi garam agar kejadian hipertensi dapat dicegah dan dikendali pada penduduk usia produktif.

Kata Kunci : Kejadian Hipertensi, Penduduk Usia Produktif, Pelayanan Hipertensi

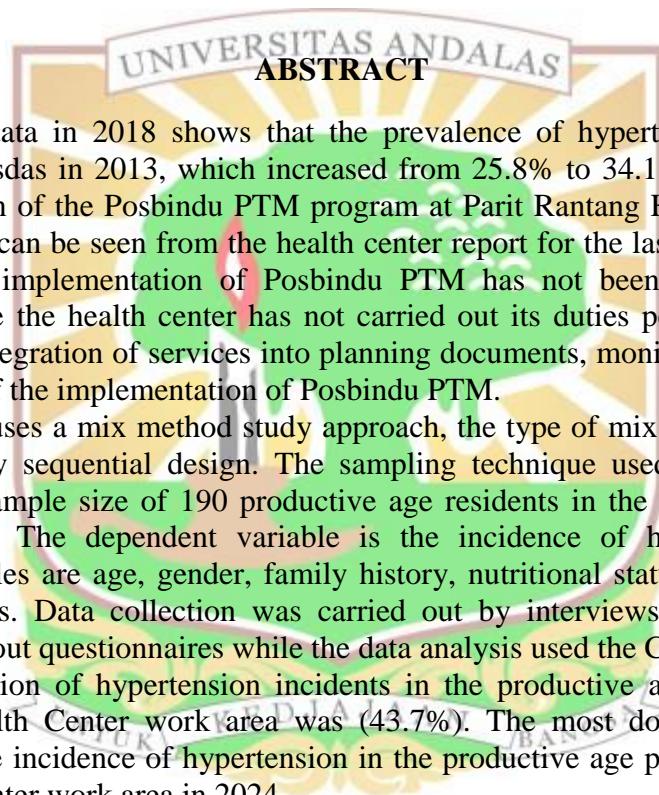
Daftar Pustaka : 56 (2007-2024)

**MASTER PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM FACULTY OF MEDICINE
ANDALAS UNIVERSITY**

Thesis, August 27, 2024
Berliana Hendriani

EVALUATION OF HYPERTENSION SERVICE PROGRAM IN PRODUCTIVE AGE POPULATION IN PARIT RANTANG COMMUNITY HEALTH CENTER AREA, PAYAKUMBUH CITY 2024

ix + page 150 + 36 tables + 8 appendices



Riskesdas data in 2018 shows that the prevalence of hypertension has increased compared to Riskesdas in 2013, which increased from 25.8% to 34.1% (Riskesdas, 2018). The implementation of the Posbindu PTM program at Parit Rantang Health Center has not been optimal. This can be seen from the health center report for the last 3 months (January-March 2024), the implementation of Posbindu PTM has not been in accordance with expectations, where the health center has not carried out its duties periodically, including coordinating the integration of services into planning documents, monitoring and evaluating the achievements of the implementation of Posbindu PTM.

This study uses a mix method study approach, the type of mix method study design used is explanatory sequential design. The sampling technique used is Simple Random Sampling with a sample size of 190 productive age residents in the Parit Rantang Health Center work area. The dependent variable is the incidence of hypertension and the independent variables are age, gender, family history, nutritional status, salt consumption, and smoking habits. Data collection was carried out by interviews using the interview method and filling out questionnaires while the data analysis used the Chi Square test.

The proportion of hypertension incidents in the productive age population in the Parit Rantang Health Center work area was (43.7%). The most dominant factor is salt consumption on the incidence of hypertension in the productive age population in the Parit Rantang Health Center work area in 2024.

Many factors influence the risk of hypertension in the productive age population, including age, gender, family history, nutritional status, salt consumption and smoking habits. Therefore, it is recommended that the productive age population pay attention to salt consumption so that the incidence of hypertension can be prevented and controlled in the productive age population.

Keywords: Hypertension Incidence, Productive Age Population, Hypertension Services

Bibliography: 56 (2007-2024)